

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SUB TEMA KEADAAN CUACA MELALUI MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) DI KELAS III SD NEGERI 200405 HUTAIMBARU

Oleh:

Sartika Rati Asmara Nasution, M.Pd¹⁾, Erwin Siregar, M.Pd.²⁾, Sangkot Pane³⁾

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Bahasa
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: sangkotsangkotpane@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik sub tema keadaan cuaca menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) di kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK), Objek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru. Subjeknya adalah sebanyak 24 orang. Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data adalah lembar observasi, Tes, dan Dokumentasi. Kemudian data hasil penelitian diolah dengan tehnik analisis tes hasil belajar, analisis aktivitas guru, dan analisis aktivitas siswa. Hasil belajar siswa pada sub tema keadaan cuaca kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru tahun pelajaran 2021/2022 yang ditandai dengan ketuntasan siswa setiap siklusnya. Yaitu pada siklus I memperoleh persentase 46% dengan rata-rata 70 dan pada siklus II meningkat menjadi 79% dengan rata-rata 85. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada sub tema keadaan cuaca menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) di kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru Padangsidempuan.

Kata Kunci: *Think Pair Share*, Hasil Belajar, Keadaan Cuaca

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia jauh lebih mendesak untuk segera di realisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global yang saat ini sangat berkembang pesat. Oleh karena itu, peningkatan sumber daya manusia sejak dini merupakan hal penting yang harus di pikirkan secara sungguh-sungguh.

Guru memiliki peran yang sangat penting karena guru adalah orang yang mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa, peran guru adalah di dalam sekolah dasar sangat besar kontribusinya dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Minat dan bakat siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan seorang guru. Guru itu sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang berpengaruh dalam proses pembelajaran dan kewibawaan seorang guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar di kelas mau pun di luar kelas. Guru harus pandai membawa siswa ke tujuan yang hendak di capai.

Banyak hal yang harus dikuasai oleh guru dalam membangkitkan rasa ingin tahu siswanya dalam proses pembelajaran antara lain: seorang guru harus mampu menguasai seluruh isi materi yang hendak di ajarkan. Mulai dari metode yang bervariasi untuk membangkitkan minat siswanya dalam belajar. Menjaga emosionalnya dalam menghadapi situasi dan kondisi muridnya. Seorang guru tersebut harus mampu merancang model pembelajaran yang menarik untuk siswanya. Guru di tuntut harus kreatif dalam mendesain segala model dan media dan membuat siswa berpartisipasi dalam belajar. Dan seorang guru itu harus mampu membuat siswa aktif, kreatif terhadap materi yang di ajarkan. Karena fungsi utama dalam setiap mata pelajaran di sekolah dasar (SD) adalah mengembangkan pengetahuan, nilai, dan sikap, serta keterampilan sosial siswa untuk mendapat segala pengetahuan yang di berikan oleh gurunya.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas III SD Negeri No.200405 Hutaimbaru, pada hari Rabu, 27 Januari

2021. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih pasif dalam pembelajaran karena guru tidak menggunakan model dan media saat pembelajaran. Pemahaman siswa pada pembelajaran tematik masih rendah, siswa kurang tertarik pada saat pembelajaran dan siswa mudah bosan pada saat pembelajaran. Guru tersebut mengajar belum menggunakan model dan media saat pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab pada saat proses pembelajaran, Kurangnya kemampuan guru untuk merancang model dan media pembelajaran yang menarik. Guru harus mampu membuat siswa aktif, kreatif terhadap materi yang di ajarkan. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran tematik pada subtema keadaan cuaca.

Hal ini menjadikan siswa tidak bisa menyerap materi pelajaran dengan maksimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang hanya mencapai nilai rata-rata 70. Sedangkan KKM mata pelajaran tematik 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi nilai siswa pada mata pelajaran tematik semester 1.

Kelas	KKM	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Jumlah siswa
III	75	10	42	14	58	24
Jumlah	75	10	42	14	58	24

Sumber nilai semester dari Wali kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru

Dari tabel di atas diperoleh data dari jumlah siswa sebanyak 24 orang. Yang memperoleh ketuntasan belajar sebesar 42% yaitu 10 siswa, dan yang belum tuntas sekitar 58% yaitu 14 orang. Hal ini masih jauh dari yang diharapkan yaitu ketuntasan 100%. Untuk mengatasi masalah tersebut ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar tematik.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, diperlukan suatu upaya yang bagus yaitu sebuah model pembelajaran yang epektif dan menyenangkan siswa agar siswa lebih aktif ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Salah satu model yang

bisa diterapkan yaitu model *Think Pair Share* (TPS)

Salah satu metode pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa umumnya pada pembelajaran tematik pada subtema keadaan cuaca adalah model pembelajaran *Think Pair Share*

Model adalah sebagai suatu objek atau konsep yang di gunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal, sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif. Meyer, W. J. (2012:21)

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang di gunakan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum dan lain-lainnya.

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah model pembelajaran berpikir berpasangan dan berbagi. Model pembelajaran ini merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Trianto, (2012 :81) *Think Pair Share* adalah pembelajaran cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dan dapat memberikan lebih banyak waktu untuk berpikir, untuk merespon dan saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Dari sinilah dengan digunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih senang dalam belajar dan aktif dalam pembelajaran dan siswa di tuntut lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran. Sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Dengan di gunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Purwanto dalam Pindo Hutaeruk (2018:123) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar adalah di capai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan

Adapun menurut Supratiknya dalam Widodo, (2013:34) mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-

kemampuan baru yang di peroleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan mengacu pada klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besarnya yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Dari beberapa penjelasan tersebut mengenai hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar dari yang belum di ketahui menjadi di ketahui melalui proses belajar berupa skor. Untuk mengukur tingkat keberhasilan seseorang yang akan dicapai setelah seseorang melakukan usaha tertentu, ataupun suatu penilaian ahir dari proses dan pengenalan yang telah di lakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan penelitian dalam 2 siklus dalam siklus I 3 kali pertemuan dan siklus II 3 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah pada siswa kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru yang berjumlah 24 orang. Laki-laki berjumlah 13 orang dan perempuan berjumlah 11 orang. Pertimbangan peneliti mengambil subjek penelitian ini karena rendahnya hasil belajar siswa di kelas III pada mata pelajaran tematik pada subtema keadaan cuaca. maka peneliti ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut terutama pada pelajaran tematik. Selain itu siswa dikelas III ini juga memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah pelajaran. Dan memiliki kemampuan dalam bekerja sama atau berinteraksi dengan kawannya pada saat melakukan diskusi.

Objek penelitian ini adalah yang peneliti laksanakan tentang peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dikelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru. Sesuai dengan penelitian tindakan kelas dilaksanakan menggunakan prosedur dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas komponen perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus.

Dan data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi aktivitas guru dan siswa dan tes soal. a. observasi aktivitas siswa dilakukan untuk mengamati bagaimana keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS). Dan observasi untuk guru dilakukan untuk mengamati seorang guru dalam mengelola pembelajaran selama berlangsung dan penerapan model tersebut. disini observer mengamati siswa dan guru dengan memberi ceklis pada lembar yang disediakan peneliti. b. Tes soal pilihan berganda, soal tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar belajar siswa selama pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan pada saat tindakan berlangsung pada saat pembelajaran di kelas tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200405 Hutaimbaru Padangsidempuan, penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus dalam satu siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan dan siklus kedua 3 kali pertemuan. Jadi siklus satu dan siklus dua ada 6 pertemuan atau satu sub tema pada mata pelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada sub tema keadaan cuaca dengan *metode Think Pair Share* dikelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru Padangsidempuan.

Setiap siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan model tersebut, supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. dalam penelitian ini. Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui hasil belajar siswa apakah pada nilai harian siswa yang sudah lewat sudah mencapai KKM atau tidak untuk mengetahui perbandingan data peneliti yang diperoleh sesudah penerapan *metode Think Pair Share*.

Dalam pembelajaran tematik guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran. Dalam pembelajaran tersebut dengan metode ceramah membuat siswa bosan dan tidak bersemangat pada saat pembelajaran dan merasa kesulitan. Berdasarkan data awal yang diperoleh peneliti, pada pembelajaran tematik nilai siswa masih rendah dengan nilai rata-rata siswa kelas III masih dibawah KKM. Pada studi awal peneliti mendapatkan data bahwa siswa yang tuntas berjumlah 10 orang yaitu 58% sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 14 orang yaitu 42%. Pada

data awal yang peneliti dapatkan lebih banyak siswa yang tidak tuntas ketimbang siswa yang tuntas. Peneliti melakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar tersebut. Setelah menggunakan metode *Think Pair Share* dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru yang didampingi oleh guru kelas III atas Nama Yusmaini S.Pd,SD. Yang setiap proses penelitian berlangsung, pada siklus I dengan jumlah siswa yang mencapai KKM hanya 11 siswa yaitu 46%. Dan siswa yang tidak tuntas 13 siswa dengan persentase 54%. Dari 24 siswa pada kelas III. Dalam penelitian ini peneliti belum berhasil pada siklus I karena hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu 75. Selanjutnya peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Dengan menggunakan *model Think Pair Share* sebagaimana pada siklus I. Data yang diperoleh pada siklus II siswa yang mencapai KKM atau yang tuntas ada 18 siswa dengan persentase 79%. Dan siswa yang tidak mencapai KKM atau yang tidak tuntas ada 5 siswa dengan persentase 22%. Pada siklus II siswa yang mengikuti hasil tes ujian yang diberikan peneliti berjumlah 23 siswa dan 1 orang tidak mengikuti hasil tes tersebut.

Dari hasil tes pada studi awal, kemudian dilanjutkan perbaikan pada siklus I dan siklus II, terlihat bahwa setiap siklus pada saat pembelajaran terjadi kenaikan dalam hal keaktifan siswa pada saat pembelajaran. Dalam hal ini penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* pada pembelajaran Tematik pada subtema keadaan cuaca siswa kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru Padangsidempuan. Dapat membuat siswa aktif, berani, pada saat pembelajaran. Itu tandanya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang digunakan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran tematik. Dari nilai yang masih dibawah KKM setelah dengan diterapkan model tersebut nilai siswa sudah mencapai KKM. Setiap tindakan dari studi awal, dan siklus I siklus II selalu ada peningkatan. Yaitu pada studi awal siswa yang tuntas 10 siswa (42%) dan siklus I siswa yang tuntas 11 siswa (46%) dilanjutkan siklus II Ssiswa yang tuntas 18 siswa (79%) .

Hal ini dapat dibuktikan bahwa hasil belajar siswa kelas III menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) sangat cocok

diterapkan terutama pada pelajaran tematik model ini sangat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun data perkembangan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Tindakan	Rata-rata	Keterangan
1	Siklus I	46%	Sedang
2	Siklus II	79%	Tinggi
Rata-rata (%)		63%	Baik
Peningkatan		33%	

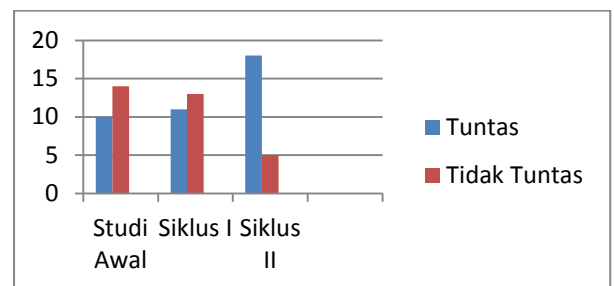
a. PEMBAHASAN

Setelah melakukan tindakan pembelajaran tematik pada subtema keadaan cuaca dimulai pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6 dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru. Pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan pelaksanaan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran tematik dengan subtema keadaan cuaca. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ini sudah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pembelajaran tematik pada subtema keadaan cuaca.

Setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) sebanyak 2 siklus yaitu 6 kali pertemuan, siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan dan siklus II juga dilaksanakan 3 kali pertemuan. Ternyata aktivitas siswa kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru mengalami peningkatan dibandingkan proses pembelajaran yang telah dilakukan selama ini. Hasil observasi terhadap keaktifan siswa menunjukkan bahwa pada setiap tindakan siklus I dan siklus II selalu ada peningkatan yaitu : Siswa yang tuntas siklus I 46% dari 24 siswa dan siklus II 79% dengan siswa yang tuntas 18 orang dan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Ketuntasan siswa dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) dikelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru .

No	Tahap	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siklus I	11	46%	13	54%
2	Siklus II	18	79%	5	22%
Jumlah Kenaikan		7	23%	7	32%



Dari tabel dan diagram diatas terlihat jelas bahwa setiap dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan setiap siklus selalu ada peningkatan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini berakhir setelah selesai pelaksanaan siklus II karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah diharapkan yaitu dengan (KKM) 75. Selain itu dilihat dari hasil observasi selama penelitian pada kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru, terlihat sangat jelas bagaimana siswa telah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) seperti dilihat dari siklus pertama sampai siklus kedua. Hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan pada siklus ke II siswa sudah mengalami peningkatan dan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pelajaran tematik pada subtema keadaan cuaca di kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru Padangsidempuan.

Adapun dampak yang diperoleh siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yaitu siswa yang semula tidak bersemangat dalam belajar dan malas mengikuti proses pembelajaran kini sudah terlihat pada

pelajaran tematik berlangsung. Siswa yang dulunya jarang bertanya, malu, dan menjawab pertanyaan dari guru sekarang sudah berani untuk bertanya, dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan sesama siswa. siswa yang dulunya malu dan takut saat disuruh mempresentasikan hasil diskusi kelompok maupun individunya sekarang sudah berani dan percaya diri dalam mempresentasikan hasil jawabannya. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat mengoptimalkan pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru Padangsidimpuan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru tahun pelajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan: 1. Bahwa pembelajaran tematik pada subtema keadaan cuaca dengan model *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas III SD Negeri 200405 Hutaimbaru. 2. Langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share* yang dapat membuat siswa aktif pada saat pembelajaran dan membuat siswa berani menyampaikan hasil diskusinya yaitu kegiatan *Think* (berpiki) *Pair* (berpasangan) *Share* (berbagi). 3. Model pembelajaran *Think Pair Share* dapat membuat siswa berpikir secara kritis, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan dari hasil yang di diskusikan. Dan model tersebut dapat membuat siswa yang dulunya tidak berani berbicara dengan diterapkan model tersebut siswa lebih aktif dan kreatif pada saat pembelajaran. Dan mendorong anak untuk berani bertanya dan menjawab pada saat pembelajaran. 4. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat peningkatannya dari stidi awal yang tuntas 10 siswa (42%) dan siklus I meningkat menjadi 11 siswa (46%) di siklus

II meningkat lagi menjadi 18 siswa (79%) yang tuntas.

5. REFERENSI

- Hutauruk Pindo, Dkk. 2018, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba*. SEJ (School Education Journal) Vol. 8. No 2 : 121-129
- Lusi Windayanti, Widodo 2013 *Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Fisika Indonesia Vol XVII No 49:32-35
- Trianto, 2012 *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* Jakarta: Prenanda Media Grup.
- Indriani Fitri, 2015 *Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2014 Pada pelajaran Micro Di PGSD UAD Yogyakarta* Vol 2 No 2:87-94.
- Sadipun Bery,2020 *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDI Ende 14*.Jurnal Ilmu Pendidikan,Vol.3,No 1:11-16
- Hartini Dkk, 2016 *Penerapan Model Pembelajaran Thing Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SPM* Jurnal Unnes ISSN: 132-135.